

NORMALISASI HUBUNGAN BILATERAL RUSIA-GEORGIA PASCA KONFLIK 2008

ABSTRAK

Penelitian ini menjelaskan perkembangan normalisasi hubungan bilateral Georgia-Rusia setelah konflik kedua negara pada Agustus 2008 dan meneliti faktor-faktor pendorong yang mempengaruhi normalisasi hubungan bilateral dua negara tersebut. Latar belakang penelitian ini bermula dari adanya tanda-tanda perbaikan atau normalisasi hubungan bilateral antara Georgia dan Rusia dalam kondisi belum dibukanya hubungan diplomatik kedua negara pasca konflik 2008 dimana Georgia memutus hubungan diplomatiknya dengan Rusia setelah pengakuan kedaulatan yang diberikan Rusia atas wilayah separatis Georgia, yaitu Ossetia Selatan dan persepsi kedua negara yang cenderung bersifat mutual distrust atau saling curiga. Tanda-tanda normalisasi hubungan bilateral kedua negara tersebut tercermin dari dibukanya kembali perbatasan wilayah antara Georgia dan Rusia yang sebelumnya ditutup selama perang, pemulihan aturan penerbangan regular antar kedua negara, dibukanya kembali pasar Rusia bagi produk pertanian Georgia dan adanya kesediaan dari Georgia maupun Rusia untuk membuka dialog yang diwakili berbagai pihak untuk menyelesaikan konflik kedua negara. Faktor kepentingan nasional ekonomi dan pertahanan keamanan Rusia dan Georgia menjadi faktor utama adanya normalisasi hubungan bilateral Rusia-Georgia pasca konflik 2008.

Kata Kunci: Konflik, Normalisasi Hubungan Bilateral, Faktor kepentingan Nasional Ekonomi dan Pertahanan Keamanan.